BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mbah Banaran (Mbah Imam Faqih) adalah seorang tokoh besar keturunan dari kerajaan Mataram Islam yang mengasingkan diri karena berperang melawan saudaranya sendiri Amangkurat Ampral/II yang bersekutu dengan VOC Belanda. Mbah Banaran memiliki nama asli yaitu Imam Faqih atau Sunan/Pangeran Pekik yang mana merupakan trah keturunan dari Sultan Mataram Islam dari garis keturunan ayahnya yaitu Amangkurat Agung atau Tegal Arum dari silsilah yang terdapat di makam Mbah Banaran,beliau lahir : ? – wafat: Surabaya, 1663). Mbah Banaran (Mbah Imam Faqih) dalam pelarianya melakukan beberapa kali persinggahan diantaranya di daerah Pare, kemudian ke daerah Ngantang yang pada akhirnya menetap di Kandangan atau sekarang menjadi Kandangan dalam. Makam Mbah Banaran terletak di desa Banaran Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri, lebih tepatnya 1,5 kilo meter arah ke timur dari pusat ibu kota Kecamatan Kandangan. Mbah Banaran (Mbah Imam Faqih) adalah seorang tokoh penyebar agama Islam di daerah Banaran dan sekitarnya, beliau tokoh pembabat desa Kandangan atau sebagai *Danyang* desa
2. Fenomen ziarah seperti prosesi dan aktifitas begitu juga atribut para peziarah yang ziarah pada makam Mbah Banaran (Mbah Imam Faqih) sudah menjadi tradisi masyarakat Banaran dan Kandangan, pada hari-hari biasa mereka berziarah sama seperti halnya berziarah pada makam-makam tokoh Islam lainnya seperti makam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wali songo. Dalam aktifitas ziarah para peziarah melakukan selametan dengan membaca tahlil yasin, do'a dan membawa sesajen makanan yang lengkap, tetapi itu untuk makan bersama keluarga yang ikut berziarah. Banyak peziarah yang datang untuk berziarah. Mereka memiliki latar belakang yang berbeda-beda baik dari faham kepercayaan seperti NU, Muhammadiyah dan Kejawen, etnis seperti orang keturunan Tionghoa dan orang Jawa, budaya seperti masyarakat sekitar makam dengan peziarah santri pondok pesantren, profesi seperti petani, pedagang, birokrat, pengusaha, wiraswasata dan pemuda pengangguran. Selain itu, peziarah yang yang datang berasal dari berbagai daerah bukan hanya dalam provinsi melainkan luar provinsi.

3. Motif dan tujuan peziarah melakukan ziarah berbeda-beda. seolah – olah makam beliau memiliki kekuatan dan daya tarik yang luar biasa untuk berziarah demi tujuan serta keinginan supaya dapat cepat terkabulkan. Dari fakta yang ada banyak peziarah yang sudah sukses tujuanya terkabul dengan berziarah di makam beliau, itulah salah satu kekuatan daya tarik peziarah untuk berziarah dengan motif atau tujuan berbeda – beda seperti agama, ekonomi, politik, budaya, pendidikan dan kepercayaan.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan mengambil kesimpulan dari penelitian Ziarah Makam Mbah Banaran (Mbah Imam Faqih) di Desa Banaran kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

Janganlah menjadikan kepercayaan terhadap benda-benda tertentu sebagai satu-satunya usaha, karena kekuatan tetapi kita sebagai umat islam harus tetap saling menghormati. Dan jangan terlalu percaya dengan adanya kekuatan selain tuhan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maha Esa Yaitu Allah. Jadikan tradisi ziarah itu sebagai obat kekeringan hati dan peningkatan iman jangan dijadikan sebagai tempat meminta karna itu bisa musrik mengingkari kekuatan Allah yang maha besar. Sebab kuburan itu tujuanya untuk mengingat kematian bukan tempat meminta. Kita boleh berziarah tapi niatnya harus ditata dengan baik hanya semata – mata mengingat kematian dan bisa lebih dekat kepada sang pencipta.

Sebagai hasil dari penelitian Skripsi ini sangat jauh dari kata sempurna tetapi harapanya bisa menjadi tambahan bahan literasi dalam mengembangkan keilmuan bagi mahasiswa pada khususnya dan masyarakat pada umumnya demi menambah wawasan pengetahuan kita bersama dan kemajuan bersama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id